

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan video safety induction berbasis live shoot dan motion graphics di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan video safety induction menggunakan teknik live shoot dan motion graphics mampu menghasilkan media edukasi yang lebih menarik dan komunikatif dalam menyampaikan informasi keselamatan di lingkungan SMKN 2 Yogyakarta.
2. Proses pembuatan video yang melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dapat membantu menghasilkan video yang terstruktur dan sesuai dengan konsep yang telah dirancang.
3. Penggunaan motion graphics dalam video berperan penting dalam memperjelas informasi, terutama pada bagian teks, simbol, dan penjelasan prosedur keselamatan.
4. Video yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi yang lebih efektif dan konsisten bagi civitas yang berada di lingkungan SMKN 2 Yogyakarta.
5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan kuesioner, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga video yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi *safety induction*.
6. Dengan adanya video safety induction ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

5.2. Saran

Saran Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya:

1. Perlu dibuat standar dokumentasi dan panduan produksi agar mahasiswa berikutnya memiliki acuan yang lebih jelas mengenai prosedur kerja, sehingga proses pengembangan media dapat dilakukan lebih efisien.
2. Pembuatan media tambahan selain video seperti booklet, poster keselamatan, atau QR code informasi dapat dipertimbangkan, mengingat media yang dihasilkan pada kegiatan ini masih terbatas pada video saja.
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan dengan fitur interaktif atau penambahan teknologi lain agar media yang dihasilkan lebih inovatif dan menarik.
4. Isi video sebaiknya diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan kondisi dan prosedur keselamatan terbaru di lingkungan sekolah.
5. Media video dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikannya ke platform digital seperti website atau media pembelajaran online agar lebih mudah diakses.